https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.433
Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat
p-ISSN : 2548-8805
e-ISSN : 2548-8813

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Cilegon Banten

Tri Wahyudi [1)], Edy Arisondha [2)], Fiesty Utami [3)]
[1,2,3)] Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

tri.wahyudi@untirta.ac.id

ABSTRAK: Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada mitra kami (pengusaha mikro) dalam mengelola keuangan di kota Cilegon. Pengelolaan ini khusus nya terkait dengan pencatatan sehingga dapat menghasilkan suatu pengelolaan yang baik dan bisa mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya. Meningkatnya kinerja khususnya terkait dengan pemahaman laporan keuangan merupakan target khusus dari kegiatan ini. Metode yang dipakai pada pengabdian masyarakat ini adalah Ceramah, Tutorial, Diskusi, serta di lakukan monitoring secara berkala selama periode kegiatan pengabdian. Setelah pelatihan ini berakhir, mitra secara mandiri dan paham dalam pengelolaan usaha nya tidak hanya dari aspek produksi nya tetapi juga dari aspek manajemen atau pengelola keuangan.
Kata kunci: Pengusaha Mikro, Kinerja Keuangan, Pengabdian

ABSTRACT: *The purpose of this community service activity is to provide training to our partners (micro entrepreneurs) in managing finances in the city of Cilegon. This management is specifically related to recording so that it can produce good records and can reflect actual business conditions. In addition, it is hoped that it can also gain an understanding of other financial problems followed by the necessary mitigation steps. The specific target of this activity is the ability of partners to use accounting easily as an effort to improve the financial performance of their business. The methods used in this community service include is Lectures, Tutorials, Discussions, and with regular monitoring during the period of service activities. After this training is complete, it is hoped that partners can be independent in managing their businesses not only from the production aspect but also from the financial management or management aspect.*
Keywords: *Micro Entrepreneurs, Financial Performance, Community Service*

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan kegiatan – kegiatan usaha yang berbasis pada pengetahuan dan pengalaman dalam kesehariannya, terutama dalam hal kegiatan- kegiatan produksi atau pengolahan bahan baku menjadi barang siap pakai (jual). Tidak perlu diragukan lagi, aspek produksi sudah terimplementasi dengan baik meliputi proses pemilihan bahan baku yang berkualitas, pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan bahan jadi yang memenuhi standar pengolahan.

Jumlah para pelaku usaha sangat banyak terutama pengusaha yang bergerak di sektor kuliner dengan omzet penjualan yang cukup besar. Untuk mempertahankan serta meningkatkan omzet penjualan perlu ada suatu upaya pengelolaan atau manajemen yang baik tidak hanya dari sisi produksi, pelayanan dan pemasaran tetapi juga dari sisi pengelolaan keuangan sehingga didapatkan suatu kondisi keuangan sebenarnya. Adanya

adanya pengelolaan keuangan mampu memberikan perencanaan peningkatan laba atau pengembangan usaha. Banyak pelaku – pelaku usaha baru khusus nya yang bergerak di bidang kuliner berkeinginan untuk mempunyai pengelolaan keuangan yang baik dan memenuhi standar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 1. Profil UMKM mitra pengabdian

No.	Keterangan	Mitra 1	Mitra 2
1	Nama UMKM	Rischoco	Bebek Lagi
2	Nama Pemilik	Risma Tangguh Pribadi	Dito Dewantoro
3	Produk yg di jual	Makanan dan minuman	Bebek dan ayam
4	Berdiri dari tahun	2015	2015
5	Omzet Per Bulan	Rp 50.000.000 – Rp 60.000.000	Rp 15.000.000 – Rp 30.000.000
6	Jumlah karyawan	10 Orang	5 Orang
7	Alamat Mitra/Warung	Jl. Garuda Blok B No. 8 PCI - Perumnas Cilegon	Jl. Aster No. 27 RT/RW 07/05, kel. Ciwedus, Kec. Cilegon

Gambar 1. Survey Awal Mitra di Rischocho dan Bebek Lagi

PERMASALAHAN

Banyak di temui permasalahan di mitra dalam hal pengelolaan keuangan khususnya terkait dengan pencatatannya diantaranya, 1) Belum dilakukannya pemisahan antara harta pribadi dan harta usaha, 2) Belum ada nya pencatatan terkait dengan pembebanan atas biaya yang tidak melekat secara langsung terhadap produk seperti sewa tempat, pembelian peralatan dan lain sebagainya, 3) Belum bisa mengukur jumlah harta secara nominal di setiap periodenya, 4) Belum bisa mengukur berapa nilai

keuntungan/laba di setiap periodenya. 5) Belum bisa mengukur jumlah modal yang ada untuk setiap periodenya.

Banyaknya buku yang ada dipasaran yang menjelaskan tentang pengelolaan dan pencatatan belum bisa menggambarkan kegiatan usaha mikro dalam hal kemudahan pencatatan dan penyusun laporan keuangan baik itu secara parsial ataupun menyeluruh. Aplikasi yang banyak beredar juga diperlukan pemahaman mendasar yang lebih implisit terkait dengan prinsip – prinsip dasar akuntansi. Melihat kondisi tersebut perlu ada suatu program pendampingan kepada para pelaku usaha khususnya pada pengusaha mikro ada di Banten salah satunya di Kota Cilegon.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini di lakukan dengan beberapa metode dan prosedur kerja dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan Mitra kami di kota Cilegon Provinsi Banten. Adapun pelaksanaan kegiatan prosedur kerja yang di pakai dengan mendatangi tempat usaha mitra, dan bertemu dengan pemilik serta tenaga kerja yang biasa menerima dan membelanjakan uang serta orang yang biasa melakukan pencatatan keuangan di usaha mitra. Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Ceramah
   Pengenalan akuntansi sebagai ilmu yang mengajarkan pentingnya membuat pencatatan serta mengenalkan tujuan dari pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari untuk masing – masing mitra di waktu dan lokasi yang berbeda.
2. Metode Tutorial
   Peserta diberikan pelatihan dengan menggunakan kertas kerja yang telah disiapkan, dan menggunakan transaksi – transaksi keuangan yang ada pada Mitra. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan waktu dan tempat yang berbeda untuk masing-masing mitra.
3. Metode Diskusi
   Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan *business process* dan permasalahan yang timbul berkaitan dengan keuangan UMKM. Langkah berikutnya diselenggarakan selama 8 (delapan) bulan dari bulan ke-1 s.d. ke-8, dan dilaksanakan selama 1 hari disetiap bulannya, dengan sistem *offline* (kunjungan lapangan) selama 4 (empat) hari dan dengan sistem *online* (menggunakan media*)* selama 4 (empat) hari.

Rencana pelaksanaan jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Mengenal *Business Procees* secara komprehensif
2. Identifikasi dan mitigasi per kegiatan
3. Pengenalan proses pencatatan/pengelolaan keuangan

4. Tutorial/praktikum pengelolaan keuangan
5. Diskusi (monitoring dan evaluasi)

PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Kota Cilegon Banten, untuk kedua Mitra di lakukan pada waktu dan tempat yang berbeda, karena menyesuaikan dengan aktivitas operasional usaha. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan setelah melakukan beberapa kali koordinasi dengan masing-masing mitra terkait *business procees* secara komprehensif serta permasalahan pengelolaan keuangan yang ada di masing – masing mitra. Jumlah peserta pelatihan untuk Mitra Richoco sebanyak 8 (delapan) orang sedangkan untuk Mitra Bebek Lagi sebanyak 5 (lima) orang. Acara pertama diawali dengan registrasi (mengisi daftar kehadiran) kemudian di lanjutkan dengan *pre-test* untuk mengukur pemahaman mitra terkait dengan pembukuan dan pengelolaan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait pentingnya laporan keuangan. Selanjutnya adalah memasukan transaksi-transaksi yang ada dalam unit bisnis mitra baik itu terkait dengan pembelian maupun penjualan. Pelatihan ini, para peserta dikenalkan pada jenis – jenis akun pada laporan keuangan agar lebih bisa memahami pembukuan setiap transaksi keuangan. Adanya pengenalan akun diharapkan lebih mudah di pahami dalam hal, 1) perlunya pemisahan pencatatan antara harta pribadi dan harta usaha, 2) perlunya pencatatan terkait dengan pembebanan atas biaya yang tidak melekat secara langsung terhadap produk, 3) perlunya mengukur jumlah harta secara nominal di setiap periodenya untuk mengukur kemampuan menjalankan pola kerja di setiap waktunya, 4) perlunya bisa mengukur berapa nilai keuntungan/laba di setiap periodenya, 5) perlunya bisa mengukur jumlah modal yang ada untuk setiap periodenya. Setelah di lakukan pengenalan akun dan pelatihan membuat pencatatan/pembukuan atas transaksi, dilanjutkan kemudian dengan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan *post test* serta penutupan dan foto bersama.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Mitra Rischocho dan Bebek Lagi

HASIL DAN LUARAN

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Cilegon Banten adalah Mitra sudah paham dengan memisahkan keuangan untuk keperluan pribadi serta untuk kebutuhan usaha, memiliki pengetahuan dan keterampilan pencatatan terkait dengan pembebanan biaya – biaya yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas utama seperti sewa tempat, pembelian peralatan dan lain sebagainya, memiliki pengetahuan dan keterampilan mengukur jumlah harta secara nominal di setiap periode nya, memiliki pengetahuan dan keterampilan mengukur nilai keuntungan/laba di setiap periodenya, memiliki pengetahuan dan keterampilan mengukur jumlah modal yang ada untuk setiap periodenya.

Menurut Subur dan Hasyim (2014), pengelolaan keuangan termasuk dalam manajemen keuangan dimana diperlukan perhitungan operasional yang baik meliputi penjualan dan pembelian yang tersistem dalam hal pencatatan khususnya, untuk menjadikan suatu usaha berhasil dan sukses termasuk dalam hal pengambilan keputusan untuk keberlangsungan dan pengembangan usaha. Salah satu hal yang penting lainnya adalah dengan diterapkan oleh pelaku usaha untuk membuat atau menghasilkan laporan keuangan tidak hanya menghitung berapa penjualan tetapi juga menghitung harga pokok produksi dari setiap item penjualan. Hasibuan (2016) menjelaskan bahwa fungsi manajemen dalam manajemen keuangan usaha meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengalokasian dan pengendalian serta evaluasi atau lebih dikenal dengan istilah POAC. Manajemen yang baik khususnya dalam mengelola keuangan, akan berpengaruh pada keputusan bisnis yang akan di pilih untuk diterapkan demi kelangsungan usahanya.

Rivai (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan yang sistematis pencatatan khususnya dalam pencatatan memiliki kegunaan yaitu, 1) dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan usaha yang dapat dipercaya, diantaranya kas, 2) dapat memberikan data keuangan dalam satu periode akuntansi berupa informasi hasil usaha, 3) dapat menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya dengan memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan tersebut. Pengelolaan keuangan bermanfaat sebagai bagian dari perencanaan terhadap perkembangan usaha dan juga dapat meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh kesalahan – kesalahan di lakukan orang yang menangani transaksi dan pencatatan.

Luaran yang di harapkan dari pelatihan ini adalah para Mitra mampu mengelola keuangan dengan baik dan sistematis. Evaluasi ini kami lakukan selain dengan *pre-test* dan *post-test* juga dengan menggunakan tolok ukur pengamatan yaitu melihat capaian atas pemahaman, pengetahuan dan perilaku peserta, dan dilanjutkan dengan kegiatan monitoring pelaksanaan secara *online* di bulan berikutnya. Adanya pelatihan pengelolaan keuangan bagi 2 (dua) mitra UMKM di kota Cilegon, diharapkan Mitra memperoleh hasil dan manfaat dalam pengambilan keputusan dan untuk keberlangsungan usahanya.

KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui pelatihan kepada mitra kami (pengusaha mikro) dalam mengelola keuangan di kota Cilegon diterima dengan baik oleh mitra, baik dalam proses perencanaanya sampai dengan luaran yang ada, yaitu Mitra mendapatkan wawasan melalui pelatihan pengelolaan keuangan khususnya terkait dengan pencatatan sampai dengan hasil laporan keuangan. Adanya laporan keuangan atas pengelolaan yg baik dan sistematis menandakan kondisi usaha yang sebenarnya sehingga bisa dipakai untuk pengambilan keputusan demi keberlangsungan usaha. Saran terhadap hasil pelatihan ini perlunya komitmen untuk memulai suatu perbaikan khususnya dalam hal pencatatan, serta perlunya sistem yang terintegrasi tidak hanya keterkaitannya dengan keuangan tetapi juga hal – hal yang sifatnya non keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Maulani, T.S. 2016. Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 1(1), 33.

Rivai, V. 2013. *Commerical Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik. Edisi 1. Cetakan 1*. Jakarta: Rajawali Pers.

Subur, R.S. dan Muhammad, H. 2014. Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(2): 139.